

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS XI IPS
SMAN 2 KOTO XI TARUSAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



DESY HANDAYANI
NIM. 86146

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Student Teams Achievement Division (Stad) pada
Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMAN 2
Koto XI Tarusan

Nama : Desy Handayani

NIM : 86146

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Mukhni, M.Pd
NIP. 19591029 198503 1 001

Dra. Nonong Amalita, M.Si
NIP.19690615 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Desy Handayani
NIM : 86146
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS XI IPS
SMAN 2 KOTO XI TARUSAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.H. Mukhni, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	2. _____
3. Anggota	: Dr. Irwan, M.Si	3. _____
4. Anggota	: Suherman, S.Pd, M.Si	4. _____
5. Anggota	: Dra. Nilawasti ZA	5. _____

ABSTRAK

Desy Handayani: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2011/2012

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa hasil belajar matematika sebagian besar siswa masih rendah dan belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Karena dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan suasana kerjasama antar siswa belum tercipta. Untuk mengatasi masalah ini peneliti menerapkan "Model Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division (STAD)". Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap kerja sama dan rasa tanggung jawa siswa dengan sesama anggota kelompok dalam memahami materi dan tugas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Aktivitas siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan yang menggunakan model kooperatif tipe STAD (2) Rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD serta rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan model rancangan Randomized Control Group Only Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas XI IPS 3 dengan 34 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 dengan 33 orang siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 71,5 sedangkan pada kelas kontrol adalah 62,1. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe SATD lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, pembimbing II
3. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Bapak Dr.Irwan, M.Si, dan Ibu Dra. Nilawasti ZA, tim penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muh. Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar jurusan Matematika FMIPA UNP.

8. Bapak-bapak staf pegawai dan staf Labor Jurusan Matematika FMIPA UNP.
9. Bapak Mardanus, S.Pd, kepala SMAN 2 Koto XI Tarusan berserta wakil.
10. Bapak Drs. Yosdirwan, Guru Matematika SMAN 2 Koto XI Tarusan.
11. Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan.
12. Mery Dwi Yulia sebagai observer.
13. Rekan-rekan jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2007
14. Semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama peneliti sendiri. Amin

Padang, 29 Desember 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi.....	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Hipotesis.....	6
H. Tujuan Penelitian.....	6
I. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika.....	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams	

Achivement Division (STAD.....	10
3. Pelaksanaan Pembelajaran STAD dalam Pembelajaran	
Matematika	13
4. Pembelajaran Konvensional.....	14
5. Aktivitas Siswa.....	16
6. Hasil Belajar Siswa.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	22
2. Sampel	23
C. Variabel dan Data	
1. Variable	25
2. Data	26
D. Prosedur penelitian	
1. Tahap Persiapan.....	26
2. Tahap Pelaksanaan.....	27
3. Tahap Akhir.....	29
E. Instrumen	
1. Lembar Observasi.....	29
2. Tes Hasil Belajar	30

F. Teknik Analisis Data	
1. Lembar Observasi.....	35
2. Tes Hasil Belajar	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Aktivitas Belajar Siswa.....	38
2. Hasil Belajar Matematika Siswa	44
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa Yang Tuntas Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2011/2012	2
2. Perhitungan Perkembangan Skor Individu.....	13
3. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok	13
4. Aktivitas Siswa Yang Diamati Dalam Pembelajaran	17
5. Rancangan Penelitian Randomized Control Group Only Design.....	22
6. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2011/2012	23
7. Hasil Uji Normalitas Terhadap Populasi Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan	24
8. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	27
9. Indikator Lembar Observasi	29
10. Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba	31
11. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	32
12. Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba.....	32
13. Kriteria Penerimaan Soal	33
14. Kriteria Reliabilitas Untuk Soal	34

15. Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	38
16. Hasil Analisis Data Tes Akhir	46
17. Jumlah Nilai Perkembangan Untuk Kelompok Dan Rata-rata Nilai Kuis Siswa Dalam Kelompok.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Perkembangan Aktivitas 1	39
2. Persentase Perkembangan Aktivitas 2.....	40
3. Persentase Perkembangan Aktivitas 3.....	41
4. Persentase Perkembangan Aktivitas 4	42
5. Persentase Perkembangan Aktivitas 5	43
6. Persentase Perkembangan Aktivitas 6	44
7. Siswa Berdiskusi di Kelompok Masing-masing Dan Guru Membimbing Kelompok yang Mengalami Kesulitan.....	48
8. Salah Seorang Siswa Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompoknya.....	49
9. Siswa Mengerjakan Kuis Secara Individu.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ujian Mid Semester I Matematika Kelas Populasi..	57
2. Uji Normalitas Kelas Populasi.....	58
3. Uji Homogenitas Kelas Populasi.....	61
4. Uji Kesamaan Rata-rata	62
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	63
6. Kuis	95
7. Kelompok Belajar Kelas Eksperimen.....	104
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba	105
9. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	106
10. Soal Validasi Uji Coba Tes Hasil Belajar	109
11. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	110
12. Jawaban Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar	111
13. Distribusi Jawaban Uji Coba	113
14. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	114
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	116
16. Perhitungan Reliabelitas Soal Uji Coba	117
17. Hasil Analisis Soal Uji Coba	120
18. Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen...	121
19. Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol.....	123
20. Nilai Kuis Individu Siswa Kelas Eksperimen	125
21. Hasil Penilaian Kuis	127

22.	Uji Normalitas Kelas Sampel	129
23.	Uji Homogennitas Kelas Sampel.....	131
24.	Uji Hipotesis	132
25.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan penting dalam memudahkan kehidupan manusia. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai upaya dapat dilakukan, diantaranya dengan meningkatkan mutu pendidikan termasuk bidang studi matematika. Matematika merupakan suatu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika juga membangun karakter manusia, menciptakan manusia yang bisa berpikir logis, praktis, cermat, taat asas, dan mampu memutuskan masalah dengan cepat dan tepat. Dalam proses pembelajaran matematika, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya cara guru mengajar, cara siswa belajar, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan kemampuan yang dimiliki setiap siswa karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama. Oleh karena itu, guru hendaknya bisa merancang pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan semangat, dan mengembangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 2 Koto XI Tarusan tanggal 19-21 September 2011, terlihat pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan belum maksimal dan didominasi oleh guru. Masalah yang terlihat saat proses pembelajaran adalah kurangnya aktifitas belajar siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya sikap

tanggung jawab siswa dengan anggota kelompok dalam memahami dan menyelesaikan latihan. Selain itu diskusi pun jarang sekali dilakukan sehingga siswa yang aktif hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja.

Siswa berkemampuan tinggi menyelesaikan latihan sendiri saja dan siswa lain hanya untuk meniru pekerjaan teman dan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali. Padahal masalah yang diberikan akan membantu siswa untuk memahami dan mengembangkan materi-materi yang telah diajarkan guru. Hal itu membuat siswa tidak berani mempresentasikan hasil kerja mereka karena merasa tidak percaya diri. Diakhir pembelajaran guru juga jarang sekali memberikan kuis mengenai materi yang dipelajari. Sehingga munculnya aktivitas negatif siswa membuat kondisi kelas menjadi kurang kondusif.

Kondisi yang kurang kondusif ini berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan. Sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan KKM untuk pelajaran matematika adalah 70 seperti terlihat pada Tabel. 1 berikut ini:

Tabel 1.
Persentase Siswa Yang Tuntas Ujian MID Semester I Mata Pelajaran
Matematika di Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan Tahun
Pelajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	≥ 70 (%)	Jumlah	< 70 (%)
XI IPS 1	33	5	15,15%	28	84,85%
XI IPS 2	33	3	9,09%	30	90,91%
XI IPS 3	34	6	17,65%	28	82,35%
Jumlah	100	14	13,96%	86	86,04%

Sumber: Guru Matematika Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan

Tabel. 1 memperlihatkan ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan sangat rendah. Sebanyak 100 siswa yang terdaftar di kelas XI IPS, 14 siswa (13,96%) yang memperoleh hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebesar 86,04%. Berarti banyak dari mereka yang tidak mampu mengerjakan soal saat ujian. Karena, dalam proses belajar siswa banyak bermain dan hanya siswa yang pandai yang mau belajar.

Untuk mengatasi masalah, maka perlu adanya model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan saling bekerja sama. Dengan bekerja sama atau diskusi siswa dapat menyelesaikan soal secara bersama sehingga lebih banyak muncul ide. Siswa juga harus diberi kesempatan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sehingga diharapkan pembelajaran matematika lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar serta bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu model kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD).

Menurut Rusman (2000: 214), “model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan sikap kerja sama dan sikap tanggung jawab siswa dengan sesama anggota kelompok dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas kelompok”. Dengan demikian, STAD diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan.

Model Kooperatif tipe STAD merupakan salah satu belajar kelompok yang dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk

menguasai materi. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman sekelompok mereka telah memahami materi yang didiskusikan tersebut. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes atau kuis di akhir pembelajaran. Skor kelompok didasarkan pada kemajuan yang diperoleh siswa atas nilai sebelumnya. Keberhasilan kelompok ditentukan oleh kemajuan dari setiap anggota kelompok dan penghargaan prestasi kelompok juga diberikan kepada kelompok, bukan individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2011/2012.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika masih kurang.
2. Hasil belajar matematika sebagian besar berada di bawah KKM.
3. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh guru dan siswa tertentu.
4. Siswa kurang terlibat dalam aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan selama proses pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD?
2. Apakah rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan yang diajarkan dengan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Guru mampu menerapkan model pembelajaran STAD
3. Nilai tes hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan matematika siswa yang sebenarnya.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah: “Bagaimanakah aktivitas siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan selama menggunakan model kooperatif tipe STAD?”

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah “ Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan yang menggunakan pembelajaran konvensional”.

H. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui aktivitas siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan yang menggunakan model kooperatif tipe STAD.
2. Mengetahui rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan.

I. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Pedoman bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengajar matematika di masa mendatang khususnya menggunakan model kooperatif tipe STAD.

2. Masukan bagi guru bidang studi matematika khususnya guru matematika SMAN 2 Koto XI Tarusan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.
3. Pengalaman baru dalam pembelajaran bagi siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam, meskipun ada beberapa aktivitas yang peningkatannya tidak stabil.
2. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar:

1. Guru dapat menerapkan model kooperatif tipe STAD karena rata-rata hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.
2. Guru dapat menerapkan model kooperatif tipe STAD karena siswa dapat meningkatkan aktivitas dan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran dengan anggota kelompok.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asrizal. 2009. Suatu Kajian Terhadap Pola Interaksi Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas XI.IS.3 SMA Negeri 1 Pariaman (skripsi). Padang: FMIPA UNP
- Audra, Paramitha. 2010. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas VII SMPN 31 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010 (skripsi). Padang: FMIPA UNP
- Depdiknas. 2008. Pembelajaran Konvensional. Jakarta : Depdiknas
- Erman, Suherman dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Kontemporer. Bandung:FMIPA UPI
- Muliyardi. 2002. Strategi Pembelajaran Matematika (diktat). Padang: FMIPA UNP
- Nana, Sudjana. 2006. Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Roskadarya
- Pratiknyo, Prawironegoro. 1985. Evaluasi Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Studi Matematika. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK
- Rusman . 2010. Model-Model Pembelajaran. Bandung: Rajawali pers
- Sadirman, A.M. 2001. Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, E Robert. 2009. Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Penerbit Tarsito